

**PENGARUH *SUSTAINABILITY PERFORMANCE*
TERHADAP KUALITAS *SUSTAINABILITY*
*DISCLOSURE***

(Studi Empiris pada Perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Mia Agnessia Sari

NIM. 12030113140163

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mia Agnessia Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140163
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH *SUSTAINABILITY*
PERFORMANCE TERHADAP
KUALITAS SUSTAINABILITY
DISCLOSURE (Studi Empiris pada
Perusahaan yang menerbitkan
Sustainability Report dan terdaftar pada
Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)**

Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 21 Februari 2017

Dosen Pembimbing,



(Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19790924 200812 2003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mia Agnessia Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140163
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH *SUSTAINABILITY*
PERFORMANCE TERHADAP
KUALITAS *SUSTAINABILITY*
DISCLOSURE (Studi Empiris pada
Perusahaan yang menerbitkan
Sustainability Report dan terdaftar pada
Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)**

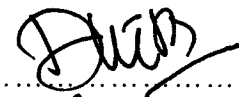
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2017

Tim Penguji:

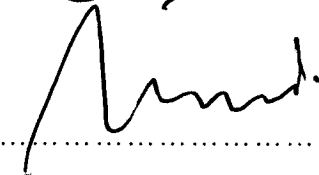
1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

2. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

3. Drs. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mia Agnessia Sari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh *Sustainability Performance* Terhadap Kualitas *Sustainability Disclosure* (Studi Empiris pada Perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



(Mia Agnessia Sari)

NIM : 12030113140163

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of sustainability performance on sustainability disclosure quality, and provides an empirical evidence for their correlation based on voluntary disclosure theory and legitimacy theory. The measurement of sustainability performance as independent variable is based on environmental and social performance indicators by Global Reporting Initiative (GRI). Furthermore this study presents measurement scheme for sustainability disclosure quality as dependent variable that integrates environmental and social dimension of sustainability. The measurement scheme for sustainability disclosure is closely linked to the reporting requirements defined by GRI. Level of the internal organizational units focused on sustainability corporate, external assurance, firm size, leverage, and industry group are used as control variable in this study.

The sample of this study is companies listed in Indonesia Stock Exchange which published sustainability report in the period 2014. The sampling method in this study is purposive sampling. In addition multiple linear regression analysis is used as analysis technique in this study.

The result reveals sustainability performance has significant positive effects on high quality sustainability disclosure, this shows that superior sustainability performers choose high quality sustainability disclosure consistent with voluntary disclosure theory. Moreover sustainability performance has significant negative effects on low quality sustainability disclosure based on legitimacy theory which indicates that poor sustainability performers prefer low quality sustainability disclosure.

Keywords : Sustainability performance, sustainability disclosure quality, environmental and social dimension, Global Reporting Initiative (GRI).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *sustainability performance* terhadap kualitas *sustainability disclosure*, dan memberikan bukti empiris mengenai hubungan mereka berdasarkan *voluntary disclosure theory* dan *legitimacy theory*. Pengukuran *sustainability performance* sebagai variabel independen didasarkan pada indikator kinerja lingkungan dan sosial pada *Global Reporting Initiative (GRI)*. Lebih lanjut penelitian ini menyediakan skema pengukuran untuk kualitas *sustainability disclosure* sebagai variabel dependen yang mengintegrasikan dimensi keberlanjutan lingkungan dan sosial. Skema pengukuran ini berkaitan dengan persyaratan pelaporan yang ditetapkan oleh GRI. Organisasi internal keberlanjutan perusahaan, *assurance* eksternal, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kelompok industri digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2014. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *sustainability performance* secara positif signifikan mempengaruhi *sustainability disclosure* berkualitas tinggi. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan *sustainability performers* yang unggul memilih *sustainability disclosure* berkualitas tinggi konsisten dengan *voluntary disclosure theory*. Selanjutnya *sustainability performance* mempunyai pengaruh negatif terhadap *sustainability disclosure* berkualitas rendah dimana berdasarkan *legitimacy theory* mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keberlanjutan yang buruk lebih memilih *sustainability disclosure* berkualitas rendah.

Kata kunci : *Sustainability performance*, kualitas *sustainability disclosure*, dimensi lingkungan dan sosial, *Global Reporting Initiative (GRI)*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“If you are grateful, I will give you more”

(Q.S Ibrahim : 7)

“Dream, you will fully bloom after all the hardship. Dream, your beginning will seem humble and your future will be so prosperous.”

-Yoongi, Min-

Dedicated to:

The only ones obligated to love me, my lovest parents

My precious family

My beloved bestfriends

Everyone who always be my motivation

Big family of Akundip13.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Sustainability Performance* Terhadap Kualitas *Sustainability Disclosure* (Studi Empiris pada Perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)**”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang menjadi motivasi dan semangat bagi penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing atas waktu, segala bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E.,M.Si.,Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama proses perwalian.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang turut membantu dalam kelancaran perkuliahan penulis.
7. Keluargaku tercinta (Bapak, Ibu, Kak Merna dan Kak Meta juga Kakak ipar) atas kasih sayang serta pengorbanan baik itu moral maupun material yang telah diberikan sampai saat ini dan untuk seterusnya.
8. Keponakan-keponakanku (Echa dan Kichan) karena kalian ikut suka apa yang tante suka. Tante sayang banget sama kalian.

9. Sahabat-sahabat anggota Padepokan (Cacik, Indi, Tia) yang selalu berkorban banyak demi kepentingan bersama, dan yang selalu mendengarkan impianku yang kadang aneh.
10. Sahabat *7 years of love* (Fitri, Laily, Meylin, Wuk Arum) untuk motivasi dan waktu yang kalian luangkan walaupun hanya sebentar.
11. Anak-anak Bangtan (Monmon, Jin, Suga, Hobie, Chim2, V, dan Kuki) atas motivasi luar biasa mahal yang selalu kalian berikan.
12. Teman-teman KKN Asemdayong (Indi, Vita, Vendri, Debby, Vanno, Finra, Ken, Bang Risman, dan Rizal) atas banyak kenangan yang telah kalian berikan.
13. Teman-teman Akundip13 semuanya, terkhusus Mega, Winda, Fitri, Agis, Dhila, Mila, Laila, Belinda, Fira, Nurul atas segala semangat dan bantuannya.
14. Teman-teman Pejuang Bu Dita (Cacik, Jeje, Noven, Nadya, Ester, Ndari, Dessy, Ino, Mbak Putri) yang telah berjuang bersama dan atas semangat yang telah diberikan.
15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis tapi tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga saran dan kritik sangat diharapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 25 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Akademis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Pengungkapan Sukarela (<i>Voluntary Disclosure theory</i>)	13
2.1.2 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	14
2.1.3 Kinerja Keberlanjutan (<i>Sustainability Performance</i>).....	16
2.1.4 Kualitas Pengungkapan Keberlanjutan (<i>Sustainability Disclosure Quality</i>).....	18

2.1.5 Dimensi Keberlanjutan Lingkungan (<i>Environmental Dimension</i>)	21
2.1.6 Dimensi Keberlanjutan Sosial (<i>Social Dimension</i>)	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Pengembangan Hipotesis	28
2.4.1 Pengaruh <i>Sustainability Performance</i> terhadap <i>Sustainability Disclosure</i> Berkualitas Tinggi	28
2.4.2 Pengaruh <i>Sustainability Performance</i> terhadap <i>Sustainability Disclosure</i> Berkualitas Rendah	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.1.1 Variabel Dependen	32
3.1.1.1 <i>Corporate Sustainability Disclosure_High Quality</i> (CSD_HQ)	32
3.1.1.2 <i>Corporate Sustainability Disclosure_Low Quality</i> (CSD_LQ)	33
3.1.2 Variabel Independen	36
3.1.3 Variabel Kontrol	39
3.1.3.1 Organisasi Internal Keberlanjutan Perusahaan (ORG)	39
3.1.3.2 <i>Assurance External</i> (ASSURANCE)	40
3.1.3.3 Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>)	41
3.1.3.4 <i>Leverage</i> (<i>LEV</i>)	42
3.1.3.5 Industri (INDUSTRY)	42
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.3 Jenis dan Sumber Data	43
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.5 Metode Analisis Data	44
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	44
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	45
3.5.2.1 Uji Normalitas	45

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas.....	46
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.5.3 Uji Hipotesis	47
3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
3.5.3.2 Uji Goodness of Fit	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.2 Analisis Data.....	52
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	55
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	55
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	59
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.2.3 Pengujian Hipotesis	64
4.2.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	66
4.2.3.3 Uji t	68
4.3 Interpretasi Hasil.....	71
4.4.1 Pengaruh Kinerja Keberlanjutan terhadap Pengungkapan Keberlanjutan Berkualitas Tinggi	71
4.4.2 Pengaruh Kinerja Keberlanjutan terhadap Pengungkapan Keberlanjutan Berkualitas Rendah.....	72
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Keterbatasan	74
5.3 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Skema Pengukuran Kualitas <i>Sustainability Disclosure</i>	35
Tabel 3.2 Skema Pengukuran <i>Sustainability Performance</i>	38
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.2 Pengelompokan Sampel menurut Sektor Industri	52
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Assurance</i> Eksternal	53
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Organisasi Internal Keberlanjutan Perusahaan	53
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Industri	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Model 1	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Model 2.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas Model 1	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas Model 2.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Glejser Model 1	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Glejser Model 2	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model 1.....	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model 2.....	65
Tabel 4.15 Hasil Uji F Model 1	66
Tabel 4.16 Hasil Uji F Model 2	67
Tabel 4.17 Hasil Uji t Model 1.....	68
Tabel 4.18 Hasil Uji t Model 2.....	69
Tabel 4.19 Keputusan Hipotesis	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model 1	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Model 2	58
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1 dan 2	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DATA PERUSAHAAN SAMPEL	81
LAMPIRAN B STATISTIK DESKRIPTIF	83
LAMPIRAN C HASIL UJI ASUMSI KLASIK	84
LAMPIRAN D HASIL ANALISIS REGRESI	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama dekade terakhir penilaian kinerja dari sebuah bisnis telah bergeser, dari yang sebelumnya melalui kepemilikan aset berwujud menjadi kepemilikan aset tidak berwujud serta pemenuhan tanggung jawab perusahaan kepada sosial dan lingkungan. Hal ini karena publik menyadari bahwa pengukuran kinerja perusahaan yang berdasarkan pada perspektif keuangan misalnya melalui analisis rasio keuangan, tidak efektif menangkap potensi perusahaan dalam jangka panjang, melainkan hanya berfungsi sebagai indikator kinerja jangka pendek. Pasar mulai menuntut perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial mereka. Menanggapi isu tersebut saat ini banyak perusahaan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan mulai berfokus pada masalah lingkungan dan sosial yang diajukan oleh pemegang saham (Delloitte, 2013).

Masalah keberlanjutan ini menjadi faktor pendorong langsung yang mempengaruhi penciptaan nilai perusahaan. Pengungkapan keberlanjutan atau *sustainability disclosure* dapat membantu investor dalam menilai perusahaan mana yang efisien dan memiliki posisi yang baik dalam pasar. Pertimbangan ini membuat *sustainability disclosure* harus dilaporkan sebaik mungkin untuk mendapat perhatian investor (Slater & Gilbert, 2004). Selain dapat meningkatkan kepercayaan investor, perusahaan mengungkapkan kegiatan keberlanjutan mereka dengan tujuan

agar dapat meningkatkan loyalitas karyawan, dan menjaga reputasi perusahaan di mata masyarakat dengan memberikan informasi transparan mengenai peningkatan efisiensi kinerja perusahaan dan pengurangan limbah usaha (Ernst & Young, 2013).

Umumnya *sustainability report* menggunakan *Global Reporting Initiative (GRI)* sebagai standar pelaporan. GRI merupakan pedoman pelaporan keberlanjutan yang diterima secara internasional dan sudah diterapkan di berbagai negara (NCSR, 2012). Kerangka GRI berisi panduan pelaporan untuk membantu perusahaan dalam mempersiapkan *sustainability report* yang memuat pengungkapan informasi dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial (GRI, 2013). Pada Mei 2013 GRI meluncurkan pedoman versi terbaru yaitu GRI G4 yang lebih berfokus pada konsep materialitas dalam pelaporan keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan. Konsep materialitas menurut GRI G4 diartikan sebagai aspek-aspek penting saja yang akan diungkapkan, sehingga membuat informasi yang disajikan menjadi lebih strategis, relevan, dan berguna. Aspek penting ini harus dapat menggambarkan pengaruh perusahaan terhadap masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta hal yang dapat mempengaruhi keputusan pemangku kepentingan. Sesuai dengan konsep tersebut perusahaan wajib mengungkapkan dampak paling signifikan mereka terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat baik itu positif maupun negatif (GRI, 2013).

Di Indonesia *sustainability disclosure* telah didukung dengan adanya peraturan yang mengatur tentang kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yaitu UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat (1) UU 40 tahun 2007 menyebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan

kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Aturan tersebut kemudian diperkuat dan diperjelas dengan dikeluarkannya PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Marnelly, 2012). Meskipun demikian menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia *sustainability disclosure* belum diwajibkan, oleh karena itu pengungkapan ini dianggap bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Hal ini merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 (revisi per 1 Juli 2009) paragraf kesembilan: Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*) khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting (Mutia, Zuraida, & Andriani, 2011).

Lebih lanjut Indonesia sebagai negara berkembang dengan kepulauan terbesar di dunia memiliki lingkungan geografis dan sosial yang sangat bervariasi dan kompleks, hal ini menjadi faktor timbulnya sejumlah masalah seperti kesenjangan sosial, kerusakan lingkungan alam, dan kebutuhan akan investasi langsung luar negeri (Djajadikerta & Trireksani, 2012). Keadaan yang demikian seharusnya dapat menjadi pemicu perusahaan untuk mulai mengungkapkan kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*). Pengungkapan tersebut terutama ditujukan kepada perusahaan yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam dan bagi perusahaan yang membutuhkan tambahan modal karena dalam ekonomi global perusahaan tidak hanya dituntut untuk memaksimalkan laba semata.

Sustainability disclosure menjadi sangat penting untuk mendapatkan citra positif di mata publik dan untuk menarik investor luar negeri dengan meningkatkan kredibilitas dan transparansi perusahaan (Leonard & McAdam, 2003).

Menurut (Gunawan, Djajadikerta, & Smith, 2009) *sustainability disclosure* di Indonesia masih sangat terbatas karena perusahaan masih belum yakin dengan manfaat pengungkapan ini, sedangkan bagi perusahaan yang telah mengungkapkan informasi keberlanjutan kualitas pengungkapannya dinilai masih rendah, sehingga membuat informasi yang diungkapkan menjadi tidak dapat dibandingkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh *ASEAN CSR Network (ACN)* dan *National University of Singapore (NUS) Business School's Centre for Governance, Institutions and Organisations* menunjukkan bahwa 50 persen dari 100 perusahaan di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand telah menyatakan komitmen untuk mengungkapkan informasi keberlanjutan mereka akan tetapi kualitas *sustainability disclosure* perusahaan itu sendiri masih sangat rendah (Suastha, 2016).

Pengukuran kualitas *sustainability disclosure* dilakukan oleh NUS dengan menggunakan indikator dari kerangka GRI G4 yang diantaranya adalah indikator tata kelola perusahaan, ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai kriteria penilaian. Berdasarkan pengukuran tersebut Thailand mendapatkan skor tertinggi dengan 56,8 diikuti dengan Singapura 48,8 Indonesia pada 48,4 dan Malaysia pada 47,7 (Reporting ASEAN, 2016). Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa Indonesia memiliki kualitas pengungkapan informasi dimensi lingkungan yang paling rendah dengan skor 31,4 dibandingkan ketiga negara ASEAN lainnya yaitu

Thailand dengan skor 41,4, Singapura pada 37,1, dan Malaysia pada 36,3 (Pratama, 2016). Hal ini membuktikan bahwa di Indonesia, perusahaan yang melaporkan informasi keberlanjutan belum memerhatikan aspek lingkungan, dimana aspek tersebut merupakan salah satu indikator penilaian kualitas *sustainability disclosure*.

Dalam menjelaskan hubungan antara *sustainability performance* dengan *sustainability disclosure*, teori yang umum digunakan adalah teori pengungkapan sukarela atau *voluntary disclosure theory* dan teori legitimasi atau *legitimacy theory*. Seperti yang diungkapkan pada penelitian sebelumnya menurut *legitimacy theory* kualitas *sustainability disclosure* yang rendah dipilih perusahaan untuk mengaburkan *sustainability performance* mereka dan secara bersamaan sebagai strategi legitimasi untuk mempengaruhi persepsi publik (Deegan C. , 2002). Kelangsungan hidup suatu perusahaan tentunya akan berada dalam ancaman jika perusahaan tersebut mendapatkan citra yang buruk mengenai kinerja mereka (Davis, 1973). Disisi lain *voluntary disclosure theory* mengungkapkan bahwa perusahaan dengan *sustainability performance* yang unggul secara sukarela akan mengungkapkan informasi keberlanjutan mereka untuk meningkatkan nilai pasar. Dengan alasan *sustainability disclosure* berkualitas tinggi dapat memberikan penilaian atas kinerja perusahaan yang sebenarnya kepada investor, atau dengan kata lain perusahaan telah memberikan sinyal reputasi mereka kepada pasar (Clarkson, Li, & Richardson, 2008).

Kedua teori ini memberikan prediksi yang berbeda mengenai hubungan antara *sustainability performance* dengan *sustainability disclosure*. Penelitian oleh (Al-Tuwaijri, Christensen, & Hughes, 2004) dan (Clarkson, Li, & Richardson, 2008)

mengungkapkan adanya hubungan positif antara *sustainability performance* dengan *sustainability disclosure*. Di lain pihak berdasarkan *legitimacy theory* hubungan negatif antar keduanya ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Cho & Patten, 2007) dan (De Villiers & van Staden, 2006) yang mengungkapkan bahwa perusahaan dengan *sustainability performance* yang buruk cenderung memilih *sustainability disclosure* sebagai alat legitimasi mereka. Namun demikian penelitian-penelitian tersebut belum menjelaskan implikasi kedua teori ini dalam menjelaskan hubungan antara *sustainability performance* dengan *sustainability disclosure*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang berjudul “*The Relationship between Sustainability Performance and Sustainability Disclosure – Reconciling Voluntary Disclosure Theory and Legitimacy Theory*” yang dilakukan oleh (Hummel & Schlick, 2016). Penelitian tersebut memberikan penalaran teoritis serta bukti empiris mengenai hubungan antara *sustainability performance* dan *sustainability disclosure* dengan membandingkan dua teori yaitu *voluntary disclosure theory* dan *legitimacy theory*. Berbeda dengan penelitian - penelitian sebelumnya, (Hummel & Schlick, 2016) mengganti fokus penelitian dari kuantitas menjadi kualitas *sustainability disclosure* untuk memeriksa penerapan kedua teori tersebut, apabila fokus penelitian pada kuantitas mengklasifikasikan item pengungkapan antara diungkapkan atau tidak, maka fokus penelitian pada kualitas adalah dengan menilai bagaimana sebuah informasi diungkapkan.

Sesuai dengan *voluntary disclosure theory*, (Hummel & Schlick, 2016) menduga adanya hubungan positif antara *sustainability performance* dengan

sustainability disclosure yaitu *sustainability performance* yang unggul memilih *sustainability disclosure* berkualitas tinggi karena lebih transparan, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan. Sebaliknya sesuai dengan *legitimacy theory* hubungan antara *sustainability performance* dengan *sustainability disclosure* adalah negatif, karena perusahaan dengan *sustainability performance* yang buruk akan memilih *sustainability disclosure* berkualitas rendah untuk melindungi citra mereka sebagai perusahaan berkelanjutan dengan menghindari transparansi (Hummel & Schlick, 2016). Pengujian dilakukan pada 195 perusahaan Eropa dengan hasil yang mendukung prediksi penelitian yaitu bahwa kedua teori ini bukannya saling lepas, melainkan secara bersamaan menjelaskan kualitas informasi keberlanjutan yang dilaporkan. *Voluntary disclosure theory* mengungkapkan bahwa kualitas tinggi dipilih untuk memberikan sinyal kepada pasar dan disisi lain menurut *legitimacy theory*, *sustainability disclosure* berkualitas rendah digunakan sebagai alat legitimasi oleh perusahaan yang memiliki *sustainability performance* buruk untuk menjaga citra mereka di mata publik. Penelitian tersebut menggunakan data dalam satu periode yaitu tahun 2011, dengan ketentuan perusahaan yang memiliki data tidak lengkap dikeluarkan dari sampel.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hummel & Schlick, 2016), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi dari kedua teori (*voluntary disclosure theory* dan *legitimacy theory*) dalam hubungan antara *sustainability performance* dengan kualitas *sustainability disclosure* pada perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 yang melaporkan informasi keberlanjutan mereka secara terpisah pada *website* perusahaan. Pengukuran

variabel *sustainability disclosure* dan *sustainability performance* akan didasarkan pada konten yang sama dalam indikator dimensi lingkungan dan sosial yang menjadi kriteria penilaian dalam kerangka GRI G4. *Sustainability performance* akan diukur dengan berdasarkan pada pengumpulan data secara manual mengenai indikator dari dimensi lingkungan dan sosial. Data kemudian dikelompokkan sesuai dengan kelompok industri dan disatukan ke dalam skor *sustainability performance* secara keseluruhan. Indikator ekonomi tidak menjadi kriteria penilaian karena informasi ekonomi ini merupakan pengungkapan wajib dan merupakan subjek dari standar akuntansi nasional maupun internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Kesadaran perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan keberlanjutan semakin meningkat seiring dengan berjalannya waktu. *Sustainability disclosure* didasarkan pada konsep bahwa kelangsungan pertumbuhan perusahaan bukan hanya dengan mengandalkan laba usaha (*profit*), akan tetapi perusahaan juga harus memberikan timbal balik pada lingkungan (*planet*), dan masyarakat (*people*) (Elkington, 1997). Perusahaan mengungkapkan *sustainability performance*, dengan maksud untuk dapat meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan loyalitas karyawan, dan menjaga reputasi perusahaan di mata masyarakat (Ernst & Young, 2013).

Sayangnya dari pengukuran kualitas *sustainability disclosure* yang dilakukan oleh *National University of Singapore (NUS)* terungkap bahwa di Indonesia peningkatan *sustainability disclosure* ini tidak diikuti dengan

peningkatan kualitas pengungkapan itu sendiri. Penilaian atas kualitas *sustainability disclosure* ini didasarkan pada laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dengan kriteria penilaian berupa indikator-indikator dalam pedoman GRI. Dari penilaian tersebut, kualitas *sustainability disclosure* perusahaan-perusahaan di Indonesia masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara Thailand dan Singapura (Reporting ASEAN, 2016). Dalam aspek lingkungan sendiri Indonesia mendapatkan skor terendah dari negara Thailand, Singapura, dan Malaysia (Pratama, 2016).

Dalam sudut pandang teori legitimasi (*legitimacy theory*), *sustainability disclosure* dengan kualitas buruk ini dipilih perusahaan sebagai strategi legitimasi untuk melindungi citra mereka di mata publik (Deegan C. , 2002), sedangkan menurut teori pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure theory*), *sustainability disclosure* berkualitas tinggi akan dipilih perusahaan untuk meningkatkan reputasi perusahaan (Clarkson, Li, & Richardson, 2008). Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian di Indonesia mengenai pengaruh *sustainability performance* terhadap pemilihan kualitas *sustainability disclosure* oleh perusahaan.

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan tersebut dapat ditarik rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara *sustainability performance* dengan *sustainability disclosure* berkualitas tinggi?
2. Apakah terdapat pengaruh negatif antara *sustainability performance* dengan *sustainability disclosure* berkualitas rendah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan adanya pengaruh *sustainability performance* perusahaan terhadap *sustainability disclosure* berkualitas tinggi. Serta untuk menguji pengaruh *sustainability performance* perusahaan terhadap *sustainability disclosure* berkualitas rendah. Dengan kriteria penilaian berupa indikator sosial dan lingkungan yang sesuai dengan pedoman GRI G4.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang diantaranya yaitu :

1. Manfaat Akademis

Bagi perkembangan penelitian di masa yang akan datang diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk memunculkan gagasan baru mengenai metode pengukuran dan pengaruh faktor-faktor lain terhadap pemilihan kualitas *sustainability disclosure*.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan kepada para akuntan tentang peluang profesi akuntan dalam memberikan informasi untuk kepentingan bisnis, sosial, lingkungan, politik, hukum, dan lainnya. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat mendorong manajemen perusahaan untuk lebih serius dan aktif dalam mengungkapkan *sustainability performance* mereka sehingga dapat menghasilkan informasi

yang berguna dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penjabaran mengenai hal-hal yang akan ditulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, perumusan masalah penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan penjelasan mengenai teori yang melandasi penelitian, uraian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang menampilkan hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian, serta rumusan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan variabel-variabel dalam penelitian, pemilihan populasi dan sampel, tipe dan sumber data, serta metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab hasil dan analisis akan berisi deskripsi objek penelitian, bentuk dan *output* analisis data, serta interpretasi hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan memuat simpulan yang merupakan penyajian singkat dari pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian berikutnya.